

## Pengaruh Penggunaan Absensi Fingerprint Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang

Reina Damayanti<sup>1</sup>, Edduar Hendri<sup>2</sup>, Ayu Puspita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [reinadamayanti.rd@gmail.com](mailto:reinadamayanti.rd@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [hendriedduar71@gmail.com](mailto:hendriedduar71@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [ayupita552@gmail.com](mailto:ayupita552@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Absensi Fingerprint dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel yang diteliti adalah 64 pegawai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji f dengan menggunakan program Software spss 21 for windows. Dari hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa ada Absensi Fingerprint (X1) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan Absensi Fingerprint terhadap Disiplin Kerja. Sedangkan Pengawasan dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ , artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja. Hasil pembahasan uji F secara simultan diperoleh oleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diterangkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Absensi Fingerprint dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang.

**Kata Kunci:** Absensi *Fingerprint*, Pengawasan dan Disiplin Kerja

### ABSTRACT

*This study intends to determine the effect of Fingerprint Attendance and Supervision on Work Discipline. The method used in this study is a quantitative method with the number of samples studied is 64 employees. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, t test and f test using the software program spss 21 for windows. From the results of the t-test research, it shows that there is Fingerprint Attendance (X1) with a significant value of  $0.000 < 0.05$ , meaning that partially there is a significant effect of Fingerprint Attendance on Work Discipline. While Supervision with a significant value of  $0.000 > 0.05$ , it means that partially there is a significant effect of Supervision on Work Discipline. The results of the discussion of the F test simultaneously obtained by a significant value of  $0.000 < 0.05$ , meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be explained that there is a significant influence between Fingerprint Attendance and Supervision of the Work Discipline of the Education Office of the South Sumatra Province of Palembang.*

**Keywords :** *Fingerprint Attendance, Supervision and Work Discipline*

### A. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini, dengan perkembangan teknologi semakin modern dan juga orang-orang semakin pintar dalam mengelola sumber daya manusia (SDM). Banyak sekali orang-orang memanfaatkan sumber daya dengan alat canggih. Contoh dalam bidang pendidikan sekarang menggunakan komputer dan jaringan internet, kita belajar jarak jauh diseluruh dunia dengan proses belajar dan mengajar dengan jaringan internet. oleh karena itu semakin canggihnya teknologi maka semakin membantu aktivitas suatu kegiatan, terutama para pegawai yang bekerja. Di suatu perusahaan atau instansi, dengan adanya teknologi terbaru yang dapat



mempermudah proses suatu kegiatan kerja pegawai, salah satunya yaitu penggunaan alat absensi *fingerprint*.

Suwandi, Tambunan, Yusuf (2018:2) menyatakan mesin absensi sidik jari merupakan alat pencatat waktu bagi pengguna sidik jari karyawan setiap orang memiliki cap tangan yang berbeda-beda, sehingga mesin tidak bisa dimanipulasi. Oleh karena itu kegiatan pencatatan waktu ini hanya dapat dipraktekan oleh yang bersangkutan dan tidak dapat diwakilkan.

Dalam hal menertibkan kedisiplinan pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang, ini juga tidak hanya menggunakan absensi *fingerprint* saja namun perlu juga pengawasan dari atasan. Jadi apabila pengawasan tidak dilaksanakan maka akan timbulnya malas. Dalam hal ini juga bisa berdampak kemajuan pada suatu perusahaan atau instansi.

Dari pengamatan bahwa memang terdapat adanya permasalahan yang timbul pada absensi *fingerprint* pada objek penelitian tersebut, karena pada jam datang dan pulang pegawai itu masih tidak sesuai dengan jadwalnya dan juga masih ada yang menitipkan absensi, padahal dengan adanya mesin absensi *fingerprint* dan pengawasan seharusnya pegawai merasa termotivasi agar bisa mengatur waktu dengan datang tepat waktu tujuannya agar kita bisa meningkatkan kinerja pegawai.

Busro (2020:141) menyebutkan pengawasan yaitu fungsi terakhir dari fungsi manajemen setelah fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf dan pengarahan. Sehingga semua proses pelaksanaan kegiatan selalu diarahkan pada tujuan pengorganisasi yang telah diterapkan. Pemantauan dilakukan saat aktivitas sedang berlangsung, sehingga langkah apa pun yang tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dapat segera dibatalkan.

Sinambela (2017:332) menyebutkan Disiplin sangatlah penting bagi pertumbuhan lembaga, terutama penggunaan ini untuk memotivasi karyawan agar disiplin dalam melakukan segala pekerjaan baik secara individual maupun secara tim. Selain itu, kedisiplinan juga membantunya dalam mendidik karyawan untuk mematuhi dan mencintai peraturan, kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk menghasilkan kerja sebaik-baiknya.

Cara bagaimana yang dilaksanakan oleh pimpinan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dalam menegakan pengawasan kedisiplinan pegawai. Penggunaan sistem ini juga supaya mempermudah atasan melihat kedisiplinan pegawai, karena selama ini menggunakan sistem manual yang tidak dapat menata data dengan baik saat karyawan datang dan pulang. Dengan begitu akan timbul rasa tidak ada kedisiplinan kerja dan tanggung jawab pada saat melaksanakan suatu pekerjaan atau curang waktu.

Dari hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwasannya variabel penggunaan absensi *fingerprint* pengawasan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap disiplin kerja sedangkan variabel pengawasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap disiplin kerja.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Absensi Fingerprint**

Suryadi dan Muslikhun (Fadila dan Septiana, 2019:54) menyatakan alat sidik jari mesin absensi (*Fingerprint*) adalah jenis mesin absen yang memakai sidik jari, yang mana bentuk cap jari absen setiap orang mempunyai jenis yang berbeda-beda dan tidaknya ada yang sama, sehingga mesin tidak dapat beroperasi secara otomatis atau dimanipulasi.

## 2. Pengawasan

Schermerhorn (Sule dan Saefullah, 2018:317) menguraikan pengawasan atau pemantauan sebagai prosesi mengidentifikasi kinerja dengan ukuran dan mengambil tindakan yang dapat mendampingi hasil pencapaian yang diharapkan konsisten dengan yang diidentifikasi.

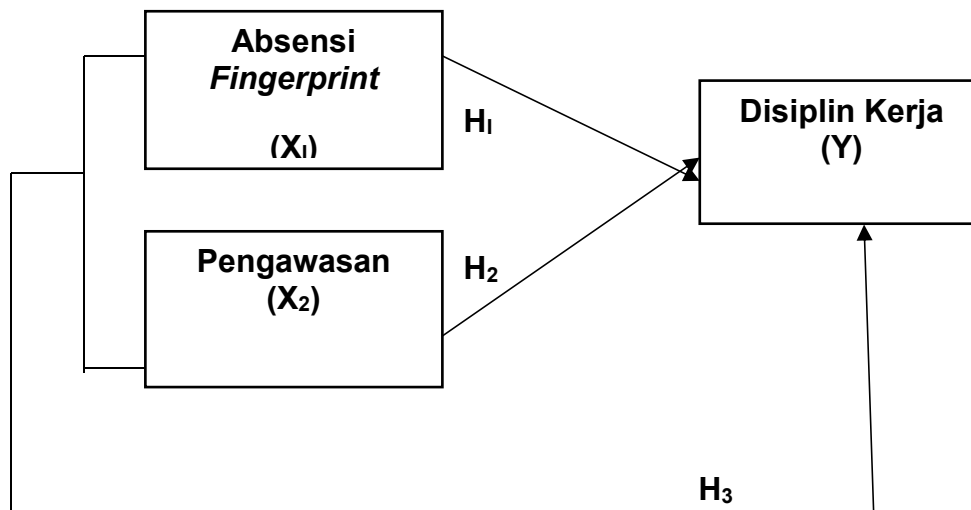
## 3. Disiplin Kerja

Sinambela (2017) menguraikan bahwa disiplin kerja yakni ketaatan terhadap peraturan atau perintah yang diterapkan oleh lembaga. Juga, kedisiplinan yakni proses yang dipergunakan dalam memecahkan masalah kinerja. Proses ini melibatkan manajer dalam mengidentifikasi dan mengkomunikasikan permasalahan kinerja kepada karyawan.

## 4. Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2019:95) menyebutkan bahwasannya, Kerangka kerja adalah konseptual model tentang bagaimana pembahasan yang berhubungan beberapa paktor yang telah diidentifikasi sebagai hal penting.

Kerangka pikiran dalam definisi penelitian ini yaitu :



**GAMBAR KERANGKA PEMIKIRAN**

## 5. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2019:99) menguraikan hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian tentang suatu objek, yang rumusan masalah penelitiannya telah disebutkan dalam bentuk kalimat tanya. Diyakini bersifat sementara, karna jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, bukan pada data empirik yang didapat melalui pengumpulan data.

Berdasarkan definisi pembahasan landasan dan didukung penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyimpulkan hipotesis atau dugaan sementara penelitiannya yaitu:

- H1 : Diduga ada pengaruh penggunaan absensi *fiingerprint* terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel Palembang.
- H2 : Diduga ada pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel Palembang

H3 : Diduga ada pengaruh penggunaan absensi *fingerprint* dan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel Palembang.

### C. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019:2) menguraikan cara penelitian kuantitatif pada hakikatnya merupakan sarana ilmiah dengan pengumpulan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu saja. Berdasarkan perihal tersebut, empat kata kunci ilmiah perlu diamati, yakni metode ilmiah, data, maksud, dan kegunaan.

Lokasi pelaksanaan penelitian di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang, yang alamatnya di jalan Kapten A.Rivai No.47 Kota Palembang, Sumatera Selatan, 31129, Indonesia.

Populasi diartikan sebagai kawasan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Disini peneliti mengambil merekapitulasi jumlah pegawai PNS yang ada pada objek penelitian berjumlah 180 orang pegawai yaitu besarnya sampel menggunakan rumus *slovin* sehingga diperoleh 64 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder yang bersifat selaku pendukung.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu keusioner dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang dipakai peneliti adalah analisis regresi linier berganda yang dipakai untuk penentu ketepatan sasaran adakah hubungan yang kuat.

Koefisien menurut Priyatno (2018:87) menyatakan Analisis korelasi sederhana dipakai untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel yakni untuk penentuan kekuatan hubungan, apakah arah hubungan tersebut positif atau negatif dan juga bermakna atau tidak

Supardi (2013:188) menyatakan bahwa koefisien determinasi suatu angka yang dilambangkan dengan  $r^2$ . Nilai koefisien determinasi diputuskan dalam bentuk kuadrat dari nilai koefisien korelasi  $r^2 \times 100\% = n\%$ , mempunyai sig bahwa nilai variabel *dependent* bisa dijelaskan dari variabel *independent* sebanyak  $n\%$ , sedangkan sisanya sebanyak  $(100-n)\%$  diterangkan dari galat (*error*) atau dari pengaruh variabel yang lainnya.

### D. HASIL PENELITIAN

#### Hasil Validitas

Uji Validitas dipakai untuk mengetahui berapa akurat suatu Item yang ingin diukur dalam pengukuran hal tersebut. Entri dianggap sah apabila ada pengkorelasi dengan nilai total. Validitas berarti seberapa akurat dan tepat pada alat dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Dalam definisi peneliti yaitu dilakukan uji validitas yang memakai *metode Corrected item Total Correlations*.

a) Jika  $Sig < \alpha = 0.05$  Maka validitas bisa dikatakan valid (sah).

b) Jika  $Sig > \alpha = 0.05$  maka validitas tidak bisa dikatakan valid (sah).

### UJI VALIDITAS ABSENSI FINGERPRINT

Item	Sig-(2-tailed)	A	Keterangan
X1.1	0,000	< 0,05	Valid
X1.2	0,000	< 0,05	Valid
X1.3	0,000	< 0,05	Valid
X1.4	0,003	< 0,05	Valid
X1.5	0,000	< 0,05	Valid
X1.6	0,000	< 0,05	Valid
X1.7	0,001	< 0,05	Valid
X1.8	0,000	< 0,05	Valid
X1.9	0,001	< 0,05	Valid
X1.10	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

### UJI VALIDITAS PENGAWASAN

Item	Sig-(2-tailed)	A	Keterangan
X1.1	0,001	< 0,05	Valid
X1.2	0,000	< 0,05	Valid
X1.3	0,000	< 0,05	Valid
X1.4	0,000	< 0,05	Valid
X1.5	0,000	< 0,05	Valid
X1.6	0,000	< 0,05	Valid
X1.7	0,000	< 0,05	Valid
X1.8	0,000	< 0,05	Valid
X1.9	0,000	< 0,05	Valid
X1.10	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Primer yang Diolah, 2022

### UJI VALIDITAS DISIPLIN KERJA

Item	Sig-(2-tailed)	A	Keterangan
Y.1	0,000	< 0,05	Valid
Y.2	0,000	< 0,05	Valid
Y.3	0,000	< 0,05	Valid
Y.4	0,000	< 0,05	Valid
Y.5	0,000	< 0,05	Valid
Y.6	0,000	< 0,05	Valid
Y.7	0,000	< 0,05	Valid
Y.8	0,001	< 0,05	Valid
Y.9	0,000	< 0,05	Valid
Y.10	0,000	< 0,05	Valid

Sumber: Data Prmer yang Diolah, 2022

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk bisa tahu keajekan, konsistensi atau keseragaman instrumen pengukuran yang mana biasanya menggunakan kuesioner. Artinya alat ukur apakah tersebut memperoleh pengukuran yang pas konsisten jika ukuran tersebut diulangi.

### HASIL UJI RELIABILITAS

Varlabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Absensi Fingerprint (X <sub>1</sub> )	0,722	0,60	Relabel
Pengawasan (X <sub>2</sub> )	0,727	0,60	Relabel
Disiplin Kerja (y)	0,723	0,60	Relabel

Sumber: Data Prmer Diolah, 2022



Uji Reliabilitas terhitung memakai rumusan keofisien *Cronbach Alpha* yaitu program SPSS versi 21 yakni membandingkan dengan keofisien ( $\alpha$ ) 0,60 dengan penentuan jika keofisien ( $\alpha$ ) *Crobach*  $\geq$  0,60 maka  $0,722 \geq 0,60$  tedapat pada variabel Absensi *Fingerprint* ( $X_1$ ), variabel Pengawasan ( $X_2$ ) Yaitu  $0,727 \geq 0,60$  dan variabel Disiplin Kerja ( $Y$ ) yaitu  $0,723 \geq 0,60$ , di variabel tertera dibilang relabel.

### Hasil Uji Normalitas

Dalam data terdistribusi stabil, ini adalah salah satu syarat untuk melakukan uji parameter. kalau data tidak terdistribusi stabil, uji non-parametriks harus digunakan. Dari uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov test* didapatkan angka probablilitas. Skor tersebut disandingkan 0,05 (dalam hal ini menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengambilan ketentuan pada pedoman.

- Kalau nilai sig. (signifikan) atau nilai probablitas  $< 0,05$ . Distribusi data adalah tidak normal(stabil).
- Kalau nilai sig. (signifikan) atau nilai probablitas  $> 0,05$ . Distribusi data adalah normal(stabil).

Berikut data hasilnya uji dengan memakai *Kolmogorov-Smirnov Test*:

### HASIL UJI NORMALITAS

#### One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Absensi Fingerprint	Pengawasan	Disiplin Kerja
N		64	64	64
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	41.9375	40.7813	41.6563
	Std. Deviation	4.09365	4.79242	4.26212
Mostt Extreme Differencess	Absolute	.118	.085	.080
	Positive	.077	.049	.070
	Negatif	-.118	-.085	-.080
Kollmogorov-Smirnov Z		.944	.678	.642
Asymp. Sig. (2-talled)		.335	.748	.804

Sumber: Data prmer yang diolah, 2022

### Hasil Uji Multikolinieritas

Hipotesis yang mana dipakai dalam penelitian ini yaitu uji multikoelinieritas yaitu:

Dalam hal pengambilan keputusan:

- Kalau  $VIF > 10$  maka tolerances  $< 0,1$  yaitu terjadi multikoliinieritas
- Kalau  $VIF < 10$  maka tolerances  $> 0,1$  yaitu tidak terjadi multikolienieritas

### HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

No	Variabel Bebas	Collinearly Statistic Tolerances	VIF
1	Absensi <i>Fingerprint</i> ( $X_1$ )	0,660	1,516
2	Pengawasan ( $X_2$ )	0,660	1,516

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Bedasarkan pernyataan tertera bisa kita ketahui bahwa skor *Tolerances* kedua variabel yakni variabel Absensi *Fingerprint* ( $X_1$ ) dan Pengawasan ( $X_2$ ) yakni 0,660

berarti besar dari 0,10 dan skor VIF adalah 1,516 kecil dari 10. Bisa disimpulkan bahwasannya tldak terjadi multikoliniieritas.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil penelitian terurai ini penulis memakai metode uji *glettser*. Terdapat pula penentuan dari penguji heterokeadastisitas memakai metode uji *glettser* yaitu:

- Kalau nilai signifikan > dari 0,05 maka tidak terjadi Heterokedastisitas.
- Kalau nilai signifikan < dari 0,05 maka terjadi Heterokedastisitas.

### HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Keterangan
Absensi <i>Fingerprint</i> ( $X_1$ )	0,226	0,226 > 0,05	Tidak Terjadinya Heterokedastisitas
Pengawasan ( $X_2$ )	0,209	0,209 > 0,05	Tidak Terjadinya Heterokedastisitas

Sumber: Data Prmer yang Diolah, 2022

Uraian Hasil diatas menunjukkan bahwasannya dari skor signifiikan yaitu uji *Glettser* untuk variabel Absensi *Fingerprint* ( $X_1$ ) sebanyak 0,226 atau > dari 0.05 dan variabel Pengawasan ( $X_2$ ) sebanyak 0,209 atau > dari 0,05. Makanya bisa kita simpulkannya tldak terjadi heterokedastisitas.

### Hasil Uji Teknik Regresi Linier Berganda

Teknik ini dipergunakan untuk memperlihatkan apakah signifikan secara parsial dan simultan ada pengaruhnya antara dua atau lebihnya terhadap satu variabel dependen dari variabel independen.

### HASIL UJI TEKNIK REGRESI LENIER BEGANDA

Variabel	Unstansdardized Coefficientts		Standarsdized Coefficientts
	B	Std. Eror	Beta
(Constants)	9.660	4.073	
Absensi Fingerprint ( $X_1$ )	.378	.114	.363
Pengawasan ( $X_2$ )	.396	.097	.445

Sumber : Data Prmer Diolah, 2022

Hasil perhitungan regresi berganda pada uraian dapat dirumuskan permasalahan regresi yaitu:

- Nilai 0,378 merupakan variabel Absensi *Fingerprint* ( $X_1$ ) dari koefisien regresi, artinya jika Absensi meningkatkan sebanyak kesatuan sedangkan yang lain menetap makanya akan dikuti pada peninggkatan Disiplin kerja karyawan sebanyak 0,378 satu-satuan. Maka apabila variabel Absensi *Fingerprint* ( $X_1$ ), menurun sebanyak kesatuan, makanya akan dikuti juga penurunan Disiplin kerja terhadap Absensi *Fingerprint* adalah sebesar 0,378.
- Nilai 0,396 adalah angka skor untuk variabel Pengawasan ( $X_2$ ) dari keofisien regresi, artinya yang mana jika Pengawasan meningkat sebanyak kesatuan sedangkan lainnya tetap makanya akan dikuti peningkatan Disiplin Kerja



sebanyak 0,396 satu-satuan. Maka apabila variabel Pengawasan ( $X_2$ ) mengalami penurunan, makanya akan diikuti dengan penurunan Disiplin Kerja terhadap Pengawasan adalah sebesar 0,396.

Dari rincian bisa kita simpulkan bahwasannya variabel Absensi *Fingerrprint* dan pengawasan mempengaruhi Disiplin Kinerja pegawai Kantor Diinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang Secara signifikan positif.

### Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Teknik korelasi bisa didapat skor koefisien korelasi apakah hubungannya signifikan atau tidak dan apakah positif atau negatif, bisa kita lihat pada tabel dibawah:

HASIL UJI ANALISIS KEOFISIEN KORELASI			
Variabel	R	R Squared	Tingkat Hubungan
Absensi Fingerprint dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja	0,720	0,518	Kuat

Sumber: Data Prmer Diolah, 2022

Jadi hasil koefisien korelasi ( $r$ ) terdapat korelas antara Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan ( $r$ ) adaiah 0,720. Perihal ini menunjukkan bahwasannya terjadi hubungan kuat antara Absensi *Fingerprint* dan Pengawasan. Sedangkan petunjuk hubungan positive karena skor  $r$  positive, bererti makin tinggi Absensi *Fingerprint* makanya juga makin meningkat Pengawasannya.

### Hasil Uji Determinasi

Analisis ini memungkinkan untuk menentukan kontribusi satu atau lebih variabel terhadap (bebas) terhadap (terikat).

HASIL UJI ANALISIS KOFISIEN DETERMINASI				
Variabel	R	R Squareds	Adjusrted R Squared	Std. Error off the Esctimate
Absensi Fingerprint dan Pengawasan terhadap Disiplin Kerja	0,720	0,518	503	3.00577

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pernyataan diatas bisa kita ketahui bahwasannya besar R square yaitu 0,518 atau 51%. Jadi kontriibusi sumbangkan pengaruh pada judul penelitian  $x_1, x_2$  dan  $y$  yakni sebanyak 62%. Sedangkan sisa nya sebanyak  $(100\% - 51\%) = 49\%$  terpengaruh oleh definisi lainnya yang tidak terdaftar dalam penelltian ini.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji t (parsial)

Uji t dipergunakan supaya memperlihatkan secara parsial pengaruh ketepatan waktu dan pengawasan dalam pemantauan sidik jari terhadap disiplin kerja. Tingkat



signifikan yang dipakai yakni 0,05 jika signifikansi > dari 0.05 makanya Ho diterima dan Ha ditolak dan jika signifikansi < dari 0,05 makanya Ho ditolak dan Ha diterima.

UJI t (parsial)		
Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$
Absensi <i>Fingerprint</i>	0,002	0,05
Pengawasan	0,000	0,05

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Jadi, tabel tersebut memperlihatkan hasil nilai signifikan untuk variabel ketepatan waktu sidik jari, yaitu 0,002 lebih < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya juga keberadaan sidik jari parsial berpengaruh signifikan pada disiplin kerja pada objek penelitian..

Nilai Hasil signifikansi bagi variabel pengawasan (supervisor) yakni 0,000 < dari 0,05. Jadi Ho ditolak dan Ha diterima, artinya juga supervisi secara parsial mempengaruhi disiplin kerja pada objek penelitian yang tertera.

### Hasil Uji F (Simultan)

Uji F dipergunakan memperlihatkan adakah variabel independentt (X) secara simultan mempengaruhi terhadap variabel dependent (Y).

HASIL UJI F (simultan)		
Variabel	Signifikan	$\alpha = 0,05$
Disiplin Kerja	0,000	0,05

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Oleh karena itu, dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa nilai signifikan dari hasil tersebut adalah 0,000<0,05. Artinya Ha diterima dan Ho ditolak.

## E. PEMBAHASAN

### 1) Pengaruh Absensi *Fingerprintt* (X<sub>1</sub>) Terhadap Disiplin Kerja (Y)

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai signifikan 0,002 < 0,05 antara variabel absensi *fingerprintt* (X<sub>1</sub>) terhadap disiplin kerja (Y).

Hasil peneliti ini didukung oleh pendapat Djubaini, dkk (2017) menyatakan bahwa absensi *fingerprint* merupakan suatu strategi yang telah berkembangbiak penggunaan mesin dengan bantuan software (lunak) untuk mengisi data hadir suatu instansi, tim, maupun komunitas yang menggunakannya. Tujuannya agar lebih mudah praktis dan mengurangi manipulasi data absensi.

Penemuan penelitian ini hampir sama dengan penelitian Kurniawan dan Usuluddin (2021) yang berjudul Pengaruh Absensi *Fingerprint* terhadap Disiplin Kerja pegawai pada Balai Pelatihan Kesehatan Palembang. Hasil penelitian absensi ini signifikan terhadap disiplin kerjja dengan mendapatkan nilai sig 0,002 kurang dari 0.05.

### 2) Pengaruh Pengawasan (X<sub>2</sub>) Terhadap Disiplin Kerja (Y)

Hasil uji hifotesis (uji t) memperlihatkan skor signifikan 0,000 < 0,05 diantara variabel pengawasan (X<sub>2</sub>) terhadap disiplin kerja (Y). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima.



Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Sigar, dkk (2018:52) yang menyebutkan pengawasan yakni salah satu fungsi manajemen didalam organisasi yang berarti suatu prosesi pengawasan terhadap suatu kegiatan tertentu. Mengenai pengawasan dapat dikatakan penting karna tanpa pengawasan yang baik maka lembaga tersebut tentunya tidak akan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan, kalau adanya permasalahan segera dicarikanlah solusi bersama agar setiap permasalahan disertai dengan pengawasan yang baik dan cepat.

Penemuan penelitian ini hampir sama dengan penelitian Samura (2017) yang berjudul Pengaruh Pengawasan dan lingkungan kerja terhadap Disiplin Kerja pegawai. Hasil penelitiannya pada variabel pengawasan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja yaitu mendapatkan skor sig 0,000 kurang dari 0,05.

### 3) Pengaruh Absensi *Fingerprint* ( $X_1$ ) Pengawasan ( $X_2$ ) Terhadap Disiplin Kerja ( $Y$ )

Hasilnya uji F yakni variabel  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $y$  kinerja karyawan didapatkan skor signifikan sebanyak 0.000 yang < dari 0,05. Setelah dilakukan analisis, dapat direkap bahwasannya hasil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Hasil dari data koefisien yang didapat skor korelasi ( $r$ ) sebanyak 0,720 berarti di interval koefisien 0,60 – 0.779. Perihal ini juga menyatakan bahwasannya korelasi diantara variabel  $x_1$ ,  $x_2$  dan  $y$  (kuat).

Hasil dari uji determinasi diperoleh dari R Squared ( $R^2$ ) sebanyak 0,518 atau 51% artinya pengaruh variabel Absensi *Fingerprint* ( $X_1$ ) Pengawasan ( $X_2$ ) terhadap Disiplin Kerja ( $Y$ ) sebanyak 0,518 sisanya ( $100\% - 51\% = 49\%$ ).

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1) Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dipaparkan pada perbab-bab sebelumnya, makanya hasil bisa kita simpulkan dalam penelitian yaitu:

- a. Secara parsial absensi fingerprint terdapat pengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan Palembang.
- b. Secara parsial pengawasan terdapat pengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan Palembang.
- c. Secara bersama-sama absen fingerprint dan pengawasan pengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan Palembang.

### 2) Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulannya, penulis mengemukakan beberapa saran yang mana harapan bisa jadi acuan masukan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang yaitu sebagai berikut:

- a. Penulis memberikan saran kepada pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Palembang untuk terus meningkatkan kedisiplinan pada daftar hadir melalui absensi *fingerprint*. Hendaknya juga pihak instansi selalu mengawasi, meninjau pelaksanaan absensi sidik jari yang sudah ada agar selalu terciptanya disiplin dalam bekerja. Tujuannya yaitu agar mengurangi pegawai yang kurang termotivasi dalam berabsensi tepat pada waktunya dengan aturan absensi yang sudah ada.
- b. Hendaknya juga komitmen dari pimpinan harus jelas terhadap penggunaan absensi *fingerprint*, karena dengan adanya teknologi modern seperti absensi

sidik diharapkan lebih bisa menunjang dan meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai. Dalam sistem ini juga pegawai lebih bisa termotivasi agar selalu hadir tepat waktu sehingga penerapan atau penggunaan absensi ini selalu efektif dan efisien.

- c. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melihat variabel yang dominan didalam pengaruh disiplin kerja pegawai selain absensi *fingerprint* dan pengawasan, namun terdapat banyaknya faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat disiplin kerja pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Busro, M. (2020). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fadila, R., & Septiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan atam. *Jurnal Of Business Administration*, 53-63.
- Priyatno, D. (2018). *SPPS Panduan Mudah Olah Data Bagi Manusia dan Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Sinambela, P. D. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2018). *Pengantar Manajemen*. Depok: Prenadamedia.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta Selatan: Change Publication.
- Suwandi, M., Tambunan, H. M., & Yusuf, F. (2018). Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pada PT. Telkom Indonesia Jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*.

